

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu badan usaha sekaligus Lembaga yang diakui sebagai pelaku ekonomi di Indonesia, di samping BUMN dan BUMS. Sesuai dengan yang dicantumkan pada UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 Ayat (1), yaitu:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Koperasi sebagai Lembaga ekonomi yang melandaskan kegiatannya pada asas kekeluargaan, diharapkan Koperasi dapat terus berkembang dan menjadi pelopor perekonomian di Indonesia.

KSU Mitra Saudara merupakan sebuah Koperasi yang bertempat di Provinsi Jawa Barat lebih tepatnya di Kota Bandung, KSU Mitra Saudara merupakan salah satu dari sekian banyak Koperasi di Kota Bandung yang dapat dibilang cukup besar. Berlokasi di Jalan Dalam Kaum No.5, Koperasi ini sudah memiliki Badan Hukum dengan Nomor 53 / BH / KDK-10.21 / II / 1999 lalu mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Nomor 518 / PAD-15-DISKOP / 2003 pada tanggal 07 April 2003.

Suatu koperasi diharuskan untuk memenuhi suatu target pencapaian agar dapat memajukan koperasi tersebut yang akan berdampak pada kesejahteraan anggotanya. Peran karyawan sangat berpengaruh di sini karena dengan tingkat

pelayanan dan pengoperasian yang baik anggota akan merasa dimudahkan dalam bertransaksi. Ini akan terjadi apabila kebutuhan kerja mereka terpenuhi.

Salah satu faktornya adalah mengenai pemenuhan kebutuhan akan kenyamanan tata letak kantor sebagai upaya meningkatkan produktivitas kerja mereka untuk mencapai tujuan koperasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sucoko (dalam Pancorowati, 2013) bahwa, **“Sebuah layout kantor yang efektif akan memberikan salah satu manfaat yaitu meningkatkan produktivitas kerja pegawai.”**

Kantor KSU Mitra Saudara yang ditempati saat ini merupakan sebuah rumah yang disewa. Kantor tersebut sudah ditempati hampir 3 tahun, dari tahun 2020 hingga sekarang. Dan dikarenakan salah satu aturan tidak tertulis adalah kantor Koperasi harus dekat dengan Bank Woori Saudara, terdapat limit pilihan tempat yang bisa dipilih.

Tata letak kantor dapat memengaruhi psikologis dan materialis di dalam suatu organisasi, maka dari itu diharuskan adanya penataan ruang yang memadai. Itu termasuk dalam suatu ruang kantor harus nyaman, bersih dan memberikan ruang gerak yang cukup untuk karyawan. (Sedarmayanti & Nursiswanto, 2014)

Mengenai hal ini sudah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri, menyatakan bahwa: **“Standar baku mutu ruang kerja industri bergantung pada luas lantai dan tinggi langit-langit bangunan, sehingga menghasilkan volume ruang kerja minimal perorang sebesar 11 m3.”**

Gedung yang ditempati sejak 2019 oleh KSU Mitra Saudara ini memiliki luas sekitar 295,75 m², dilengkapi dengan 2 lantai dan garasi yang cukup luas. Pada lantai satu terdapat Gudang persediaan merk dagang koperasi, dapur, mushola, dan meja resepsionis yang bekerja juga sebagai meja kerja untuk shipper (salah satu unit usaha).

Pada lantai dua terdapat tiga ruang kantor dan meja snack. Tiga ruang kantor tersebut merupakan kantor Divisi Operasional dan NPL dengan Divisi Keuangan dan SDM, Divisi Bisnis Anggota dan Kemitraan, dan ruang meeting.

Adapun data jumlah karyawan Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Jumlah Karyawan Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara

No.	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	3
2	Kabag	4
3	Staf	6

Sumber: Laporan RAT KSU Mitra Saudara Tahun 2021

Dengan adanya divisi yang disatukan dapat menyebabkan produktivitas kerja karyawan yang kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari luas lantai per ruang kantor yang hanya sebesar 12m³ tidak sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh Kemenkes. Ditambah KSU Mitra Saudara belum memiliki alur kerja yang tepat.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Absen Karyawan KSU Mitra Saudara
Tahun 2020-2021**

Tahun	Efektif bekerja (hari)	Jumlah absensi karyawan (hari)			Total Jumlah absensi karyawan (orang)	Jumlah karyawan (orang)	Persentase ketidakhadiran perorang (%)	Persentase kehadiran perorang (%)
		Sakit	Ijin	Alfa				
2020	178	24	23	0	47	13	26,404	73,596
2021	193	105	54	0	159	13	82,323	17,617

Sumber: Daftar Hadir Karyawan KSU Mitra Saudara

Dari tabel di atas terlihat bahwa presentase kehadiran karyawan di KSU Mitra Saudara semakin menurun. Ini terjadi sejak melakukan perpindahan pada kantor yang saat ini ditempati.

Menurut Huges (dalam Saleem 2012:7), berdasarkan hasil survei dua ribu karyawan dari berbagai tingkat organisasi di Pakistan membuktikan bahwa tata letak kantor yang baik dalam sebuah organisasi dapat mempengaruhi sikap dan produktivitas kerja karyawan dalam organisasi itu sendiri. Penelitian oleh Hameed dan Amjad (2009) juga menyimpulkan bahwa desain kantor berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan.

Taiwo (dalam Pancorowati, 2013) juga mengemukakan dalam penelitiannya bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karena kondisi tempat kerja yang buruk menyebabkan turunnya produktivitas kerja karyawan. Dari ketiga hasil penelitian tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yaitu ada keterkaitan dalam tata letak kantor dengan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Tata Letak Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”** pada KSU Mitra Saudara.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak kantor di KSU Mitra Saudara.
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di KSU Mitra Saudara.
3. Bagaimana pengaruh tata letak kantor terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Bagaimana upaya manajemen untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menguji besarnya pengaruh tata letak kantor terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tata letak ruang kantor di KSU Mitra Saudara.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan di KSU Mitra Saudara.

3. Untuk mengetahui pengaruh tata letak kantor terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Untuk mengetahui upaya yang dapat manajemen lakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang tata letak kantor dan produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian yang digunakan sebagai pembanding atau referensi dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan tata letak kantor dan produktivitas kerja karyawan..

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu bagi manajemen KSU Mitra Saudara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh tata letak kantor terhadap produktivitas kerja karyawan pada KSU Mitra Saudara.